



IMUNISASI - Pelaksanaan vaksinasi booster yang menasar karyawan kafe di kawasan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Rabu (16/3).

Pegawai Restoran dan Kafe Jalani Vaksinasi Dosis Ketiga

YOGYA, TRIBUN - Tak hanya menasar masyarakat umum, vaksinasi penguat atau booster juga dijenjot bagi karyawan restoran maupun kafe yang ada di Di Yogyakarta. Terlebih, kafe dan restoran di wilayah ini mulai ramai pengunjung, seiring dengan pelonggaran yang diberlakukan pemerintah.

Lurah Kelurahan Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Supardi,

menuturkan, selain masyarakat umum, vaksinasi booster di wilayahnya juga menasar karyawan kafe maupun restoran. Terlebih, daerah Kotabaru memang terdapat banyak kafe.

"Kemarin sudah dimulai dari Holland, sekarang Silol, dan besok di Raminten. Hari ini yang di Silol pesertanya 240 orang," ujar Supardi, Rabu (16/3).

Saat ini, DIY kembali menerapkan PPKM level 4. Pihaknya telah memastikan bahwa seluruh kafe dan restoran di wilayahnya telah mematuhi ketentuan pemerintah. Misalnya, terkait penggunaan aplikasi PeduliLindungi, pembatasan jam operasional, maupun jumlah pengunjung.

● ke halaman 15

Pegawai Restoran

● Sambungan Hal 9

"Silol sejak awal selalu menggunakan prokes ketat. Manajemen karyawan selalu kooperatif sekali berkaitan dengan prokes," tuturnya.

Selain vaksinasi, kelurahan Kotabaru juga gencar menggelar disinfeksi lingkungan

untuk meminimalisir penularan Covid-19. Kegiatan dilakukan secara rutin sebanyak seminggu dua kali.

"Kita rutin bersih-bersih lingkungan di setiap RT/RW kerja bakti massal dan disinfeksi lingkungan. Dilakukan juga dengan bekerja sama dengan pelaku usaha di Kotabaru," sambung Ketua Kampung Tangguh Bencana

(KTB) Kelurahan Kotabaru, Darsan.

Sementara itu, pihak manajemen Silol Cafe, Dedy Yuswandi, mengatakan, seluruh karyawan Silol Cafe sebelumnya telah menuntaskan vaksinasi hingga dosis kedua. Lebih jauh, pihaknya berharap kebijakan PPKM di DIY mengalami penurunan level. Sehingga ma-

sarakat dapat beraktivitas tanpa adanya pembatasan.

"Perekonomian kita kan sangat terpuruk kalau misalnya PPKM berlevel tinggi. Walaupun sekarang tidak seketat dulu tapi kan orang (wisatawan) akan pikir-pikir juga kalau Yogya level 4. Itu juga berefek kepada kita sebagai pengusaha restoran atau cafe di DIY," jelasnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005